

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**FAKTOR PENDORONG MAHASISWA MENJADI PENDONOR DARAH
di UNP PADANG**

Nama : Zulfahmi. SY
Bp/NIM : 2007/89346
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi

Padang, 09 September 2013

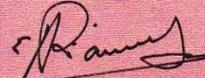
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Ikhwan, M. Si
NIP.19630727 198903 1 002

Pembimbing II



Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP.19740228 200112 1 002

Ketua Jurusan



Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP.19680228 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS

UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 16 Agustus 2013

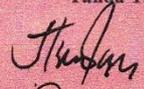
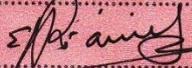
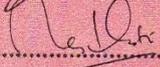
FAKTOR PENDORONG MAHASISWA MENJADI PENDONOR DARAH
di UNP PADANG

Nama : Zulfahmi. SY
Bp/NIM : 2007/89346
Jurusan : Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 09 September 2013

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua	: Drs. Ikhwan, M.Si	1.....	
Sekretaris	: Erianjoni, S.Sos., M.Si	2.....	
Anggota	: 1. Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si	3.....	
	2. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si	4.....	
	3. Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	5.....	

ABSTRAK

ZULFAHMI. SY (2007/89346) : Faktor Pendorong Mahasiswa Menjadi Pendorong Darah di UNP Padang. *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Antropologi, jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2013.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang. ketertarikan peneliti dalam melihat permasalahan ini adalah dari Jumlah pendonor darah di UNP dari tahun ke tahun terus meningkat padahal dengan masih rendahnya tingkat kepedulian sosial mahasiswa UNP berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, Dari sini peneliti tertarik untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional yang dikemukakan oleh James C. Coleman. Coleman mengungkapkan bahwa tindakan perseorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan (*preferensi*) yang rasional. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya secara rasional. Begitu juga dengan mahasiswa yang mendonorkan darahnya karena menganggap hal tersebut adalah pilihan yang paling rasional menurut dirinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 28 orang. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara mendalam serta studi dokumentasi. Wawancara yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam observasi yang dilakukan menggunakan tipe observasi partisipasi, serta studi dokumentasi terhadap data tertulis yang ingin peneliti temukan. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP Padang adalah sebagai berikut: Faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor di UNP berdasarkan pilihan yang telah mereka pilih dan pilihan tersebut dianggap rasional oleh mereka. Faktor internal: (1) Dorongan personal dari dalam diri pendonor untuk menolong, (2) Ingin membuktikan isu-isu mengenai donor darah, (3) Kebanggaan setelah mendonor. Faktor eksternal (1) informasi tentang manfaat donor darah, (2) Informasi dari seminar donor darah (3) Mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan Ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan berhasil menyusun skripsi dengan judul **“Faktor Pendorong Mahasiswa Menjadi Pendonor Darah di UNP Padang”**. Shalawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan selesainya penulisan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta kesabaran membimbing penulis menyelesaikan tulisan ini.
2. Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si, Bapak Adri Febrianto, S.Sos., M.Si., Ibu Mira Hasti Hasmira SH, M.Si terimakasih telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan tulisan ini.
3. Orangtua tercinta ayahanda Syahril dan Ibunda Zainatul Kher S.Pd, adik-adik (Sri Wahyuni. SY, ST dan Yulfa Khairani. SY) dan keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
5. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi beserta staf yang telah memberikan segenap dukungan dalam penyelesaian tulisan ini.
6. Terimakasih kepada informan yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i jurusan sosiologi dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan pada penulis yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat adanya. Atas kritik dan saran penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Teoritis.....	7
F. Penjelasan Konsep.....	9
G. Metodologi Penelitian.....	11
BAB II UNIVERSITAS NEGERI PADANG.....	20
A. Sejarah Singkat Universitas Negeri Padang.....	20
B. Keadaan Geografis.....	22
C. Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM UNP).....	24
D. KSR PMI Unit UNP.....	25

BAB III Faktor Pendorong Mahasiswa Menjadi Pendonor Darah	
di UNP	33
A. Faktor Internal	34
B. Faktor Eksternal	44
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1	
Jumlah Mahasiswa UNP	3
2. Tabel 2	
Jumlah pendonor darah yang ditampung dalam setiap acara donor darah KSR Unit tiap tahunnya	4
3. Tabel 3	
Jumlah Mahasiswa UNP Setiap Fakultas Tahun 2012 Semester Juli-Desember 2012	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain, manusia selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menjalankan kehidupannya, baik itu keluarga, teman dekat ataupun orang lain¹. Dalam kehidupan manusia yang membutuhkan orang lain, manusia perlu yang namanya suatu cara pendekatan atau kita sebut dengan proses interaksi, dimana seorang individu melakukan hubungan timbal-balik dengan individu lainnya². Manusia dalam segala bidang kehidupannya, seperti ekonomi, pendidikan maupun kesehatan membutuhkan bantuan dari orang lain, karena manusia tidak dapat menjalankan hidup sendiri-sendiri.

Kesehatan manusia juga tidak luput dari pengaruh dari orang lain. Individu yang kondisi kesehatannya sedang tidak dalam keadaan baik, memerlukan individu lain yang memiliki kemampuan dalam bidang kesehatan seperti dokter atau bidan guna membantu individu tersebut kembali kedalam kondisi terbaiknya. Secara sederhana kita bisa menyebut bahwa manusia itu tidak akan bisa hidup sendiri dalam segala aspek kehidupannya.

Ada yang menarik untuk peneliti lihat dalam aspek kehidupan manusia yang sangat memerlukan bantuan orang lain dalam kehidupannya. Palang

¹ Soemardjan, Selo. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta hal 10

² Soekanto, Sujono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta; Rajawali. Hal 23

Merah Indonesia (PMI) adalah salah satu wadah bagi individu-individu yang memerlukan bantuan individu lain.

PMI di dalamnya ada unit yang dinamakan Unit Donor Darah (UDD) dan Unit Transfusi Darah (UTD) dimana kedua unit tersebut sangat berkaitan dengan kebutuhan saling melengkapi antara satu individu dengan individu lain. UDD merupakan tempat menampung darah yang telah didonasikan oleh individu-individu yang nantinya akan desalurkan kepada individu yang membutuhkan, UTD sendiri berupa saluran dari darah yang telah di donasikan oleh para individu-individu kepada individu-individu yang membutuhkan³.

Orang yang mendonorkan darahnya untuk orang lain disebut sebagai pendonor, sedangkan orang yang menerima darah dari pendonor disebut sebagai resepien (penerima donor darah). Ada pendonor sukarela ada juga pendonor keluarga yang mana darah yang mereka donorkan merupakan darah pengganti untuk stok di PMI⁴.

PMI Kota Padang memiliki Korp Sukarela (KSR) yang berada di kampus-kampus serta perguruan tinggi di Kota Padang, seperti KSR PMI UNP, Unand, UBH, UPI, STIKIP PGRI dan IAIN Imam Bonjol. Setiap KSR unit mempunyai kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya, salah satu kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan oleh KSR unit adalah acara donor darah sukarela yang diadakan di masing-masing KSR unit dan bekerjasama dengan PMI cabang. Dalam satu tahun masing-masing KSR unit dapat mengadakan acara donor darah dua sampai tiga kali pelaksanaan, dan jumlah

³ <http://www.pmi.or.id/ina/program> (diakses pada 20 Juli 2012)

⁴ <http://utdd-pmijateng.blogspot.com/2007/08/pengertian-tranfusi-darah.html> (diakses pada 20 juli 2012)

pendonor yang berhasil ditampung bisa mencapai angka di atas 100 orang. Jumlah pendonor tersebut juga langsung tersambung ke database PMI cabang.

Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki jumlah mahasiswa sekitar 35.000 ribu mahasiswa. Berikut ini tabel jumlah mahasiswa UNP setiap fakultas.

Tabel 2: Jumlah Mahasiswa UNP Tahun 2012

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa
1	FIP	7996
2	FBS	4372
3	FMIPA	2402
4	FIS	3023
5	FT	6814
6	FIK	5746
7	FE	3892
8	Pascasarjana	1344

Sumber : Kantor BAAK UNP 2012⁵

Tabel di atas merupakan jumlah mahasiswa UNP yang terdaftar di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNP. UNP tercatat memiliki jumlah mahasiswa 35.589 ribu orang dan tercatat sebagai universitas terbesar di Propinsi Sumatera Barat selain Unand. Jumlah tersebut akan bertambah dengan masuknya mahasiswa baru pada tahun ajaran baru Juli-Desember 2013. Dalam pelaksanaan donor darah di kampus UNP baru 500 orang mahasiswa dari jumlah mahasiswa UNP yang berpartisipasi, dilihat secara keseluruhan sebagai kampus dengan jumlah mahasiswa terbanyak di bawah UNAND, mulai ada peningkatan jumlah mahasiswa pendonor darah di UNP berdasarkan data yang di dapat dari Unit Donor Darah PMI Kota Padang.

⁵ Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNP

Berikut adalah data jumlah pendonor yang berhasil ditampung dalam setiap acara donor darah di masing-masing KSR unit.

Table 1: Jumlah Pendonor Darah KSR Unit Tiap Tahunnya

No	Nama KSR unit	2008	2009	2010	2011	2012
1	UNAND	436	422	427	451	478
2	UNP	602	565	595	610	653
3	UBH	132	97	152	171	149
4	UPI	252	203	243	250	267
5	STKIP PGRI	189	143	165	187	202
6	IAIN	137	105	128	135	149

Sumber; UDD PMI Kota Padang⁶

Berdasarkan data di atas jumlah pendonor darah di UNP mencapai angka 500 orang tiap tahunnya, jumlah ini di dalamnya terdapat mahasiswa serta warga kampus yang terdiri dari pegawai serta tukang ojek yang beraktifitas di kampus UNP. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah pendonor darah sebanyak 43 orang pada acara donor darah yang diadakan oleh KSR UNP, jumlah ini sangat meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh KSR UNP tidak hanya mahasiswa pendonor tetap yang telah aktif sebagai pendonor saja yang mendonorkan darah, tetapi juga mahasiswa yang baru pertama kali mengenal donor darah dan langsung mendonorkan darah juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut⁷.

Menarik dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang menjadi pendonor semakin meningkat tiap tahunnya di UNP, sementara fokus mahasiswa saat ini dikampus hanya untuk urusan perkuliahan saja, tetapi masih saja ada

⁶ UDD PMI Kota Padang

⁷ Wawancara dengan pengurus KSR PMI UNP pada 21 Mei 2013

mahasiswa baru yang tiap tahunnya menjadi pendonor di UNP. Aktifitas mahasiswa di kampus yang hanya tertuju pada urusan kuliah dan tidak tertarik pada kegiatan kampus⁸, seakan tidak berlaku pada kegiatan donor darah yang dilakukan oleh KSR, terbukti jumlah mahasiswa yang menjadi pendonor darah tiap tahunnya selalu meningkat. Menekankan kepada peningkatan jumlah mahasiswa yang tiap tahunnya meningkat menjadi pendonor darah membuat peneliti tertarik untuk melihat alasan-alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang donor darah adalah penelitian dari Dwi Heri Susanto yang berjudul Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Donor Darah Sukarela Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, hasil dari penelitian ini mengungkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi donor darah mahasiswa, dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, faktor nilai personal, faktor pengembangan karir dan faktor fungsi proteksi. Disini terungkap bahwa empat faktor tersebut di atas mempengaruhi partisipasi dari mahasiswa pendonor sukarela di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.⁹

Kesamaan penelitian yang pertama dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama melihat tentang partisipasi mahasiswa dalam mendonorkan darahnya di lingkungan kampus. Perbedaan dari penelitian yang pertama dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang

⁸ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 di 3 Fakultas yaitu, FIP, FIS dan FBSS

⁹ Heri Susanto, Dwi, 2009, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Donor Darah Sukarela Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, Ponorogo, Universitas Muhammadiyah Ponorogo (UMPO)

peneliti lihat tentang alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah, sementara penelitian pertama membahas tentang partisipasi mahasiswa pendonor darah sukarela.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Dalam kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh KSR UNP tidak hanya mahasiswa pendonor tetap yang telah aktif sebagai pendonor saja yang mendonorkan darah, tetapi juga mahasiswa yang baru pertama kali mengenal donor darah dan langsung mendonorkan darah juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut¹⁰. Menarik dilihat bahwa jumlah mahasiswa yang menjadi pendonor semakin meningkat tiap tahunnya di UNP sementara fokus mahasiswa saat ini di kampus hanya untuk urusan perkuliahan saja, tetapi masih saja ada mahasiswa baru yang tiap tahunnya menjadi pendonor di UNP.

Aktifitas mahasiswa di kampus yang hanya tertuju pada urusan kuliah dan tidak tertarik pada kegiatan kampus¹¹, seakan tidak berlaku pada kegiatan donor darah yang dilakukan oleh KSR, terbukti jumlah mahasiswa yang menjadi pendonor darah tiap tahunnya selalu meningkat. Menekankan kepada peningkatan jumlah mahasiswa yang tiap tahunnya meningkat menjadi pendonor darah membuat peneliti tertarik untuk melihat alasan-alasan yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengungkap faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP yang

¹⁰ Wawancara dengan pengurus KSR PMI UNP pada 21 Mei 2013

¹¹ Wawancara dengan mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 di 3 Fakultas yaitu, FIK, FIS dan FBSS

semakin meningkat dari tahun ke tahun di tengah semakin tidak tertariknya mahasiswa untuk berkegiatan di kampus. Untuk membuat penelitian ini terarah dengan baik peneliti memfokuskan penelitian ini kepada faktor pendorong mahasiswa UNP yang menjadi pendonor darah di UNP. Dari fokus penelitian tersebut dapat diajukan pertanyaan pokok penelitian yaitu ***“Mengapa mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP?”***

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong mahasiswa menjadi pendonor darah di UNP.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara akademis, sebagai daftar rujukan dan referensi awal bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan kajian lebih lanjut yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Secara praktis, sebagai sumbangan pikiran terhadap masyarakat mengenai hal-hal mendorong para mahasiswa sehingga membuat mahasiswa lain dan juga masyarakat umum ikut mendonorkan darahnya.

E. Kerangka Teoritis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional oleh James S. Coleman. Pada dasarnya, teori pilihan rasional berorientasi positivistik. Prinsip dasar teori pilihan rasional berasal dari ekonomi

neoklasik. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya, aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Aktor pun dipandang mempunyai pilihan (nilai dan keperluan). Teori pilihan rasional tak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor. Hal yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor¹².

Coleman mengungkapkan bahwa "Tindakan perseorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu (dan juga tindakan) ditentukan oleh nilai atau pilihan (*preferensi*)". Untuk maksud yang lebih teoritis, Coleman menjelaskan bahwa aktor rasional adalah aktor yang melihat tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Menurut Coleman ada dua unsur utama dalam teori pilihan rasional yaitu aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan yang dapat dikontrol oleh aktor.¹³

Dalam mengejar tujuan tertentu, aktor tentu memperhatikan biaya tindakan. Seorang aktor mungkin memilih untuk tidak mengejar tujuan yang bernilai sangat tinggi bila sumber dayanya tidak memadai, bila peluang untuk mencapai tujuan itu mengancam peluangnya untuk mencapai tujuan yang sangat bernilai. Aktor dipandang berupaya mencapai keuntungan maksimal

¹² Wrihatnolo, Randy R, dkk. 2007. *Manajemen Pemberdayaan. Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : PT Gramedia. Halaman 104.

¹³ Ritzer, George dkk. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Halaman 394

dalam mencapai tujuannya dengan cara melakukan pilihan terhadap penggunaan sumber daya secara rasional¹⁴.

Mahasiswa yang memutuskan untuk mendonor darah di UNP pada dasarnya dalam melakukan tindakan tersebut ditentukan oleh adanya nilai atau pilihan yang mereka pilih secara rasional menurut dirinya. Tindakan yang dipilih oleh mahasiswa untuk mendonorkan darah adalah yang menurut mereka bisa memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Pilihan dari mahasiswa adalah menggunakan apa yang ada pada diri mereka (darahnya) untuk di donasikan atau diberikan kepada orang lain yang membutuhkan.

Nilai-nilai, keinginan dan kebutuhan yang merupakan bagian dari sumber daya guna meentukan pilihan tindakan aktor juga merupakan kontrol terhadap tindakan si aktor di dalam masyarakat, mahasiswa pendonor darah memiliki nilai-nilai dalam menentukan tindakan donor darah yang akan mereka lakukan dimana dari segi nilai kemanusiaan donor darah merupakan salah satu bentuk bagai mana manusia sebagai makhluk sosial dalam berbagi dengan manusia lainnya, sementara itu nilai tersebut juga mengontrol mahasiswa itu agar tidak bersikap individual dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Penjelasan Konsep

1. Faktor pendorong

Faktor menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hal yang ikut menyebabkan terjadinya sesuatu. Faktor pendorong menurut kamus besar

¹⁴ Wrihatnolo. Randy R. Dkk. *Op.Cit.* Halaman 104.

bahasa Indonesia adalah hal atau kondisi yang mendorong atau menumbuhkan suatu kegiatan, usaha, atau produksi¹⁵.

Faktor pendorong yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hal yang mendorong atau menggerakkan mahasiswa sehingga menjadi pendonor darah, tenaga penggerak tersebut bisa berasal dari mahasiswa itu sendiri bisa juga berasal dari luar diri mahasiswa tersebut. Jadi faktor pendorong dalam penelitian ini terbatas kepada hal-hal apa saja yang mendorong dan menggerakkan mahasiswa sehingga menjadi pendonor darah.

2. Pendonor Darah

Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan¹⁶.

Pendonor darah yang peneliti maksudkan di sini adalah orang-orang yang telah mendonasikan atau mendonorkan darahnya kepada orang lain dengan tujuan membantu orang tersebut dalam penyembuhan penyakit atau pemulihan kesehatan. Pendonor darah yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UNP yang telah menjadi pendonor darah.

3. Mahasiswa

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Perguruan Tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang terdaftar untuk mengikuti pelajaran di Perguruan Tinggi dengan batas usia

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia online (kbbi.web.id) di akses pada 18 Agustus 2013

¹⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Darah

sekitar 18-30 tahun¹⁷. Mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pendonor darah di UNP Padang.

G. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Padang khususnya KSR PMI UNP. Tempat ini peneliti pilih karena KSR PMI UNP adalah satu-satunya organisasi yang mewadahi kegiatan donor darah yang diadakan di UNP. Karena jumlah pendonor darah yang tiap tahunnya meningkat di setiap acara donor darah yang dilakukan oleh KSR PMI UNP maka KSR UNP beserta Kampus UNP merupakan lokasi penelitian yang peneliti pilih agar dapat dengan leluasa dan bebas mengeksplorasi data yang didapat sehubungan dengan kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh KSR PMI di kampus UNP.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata dan kenyataan. Dalam penelitian kualitatif ini data dan informan ditelusuri seluas-luasnya (dan sedalam mungkin) sesuai dengan variasi yang ada, sehingga dengan cara demikian peneliti mampu

¹⁷ Ihsanul Fuadi, Skripsi, 2012, *Mahasiswa dan Prostitusi* . Padang. UNP

mendeskrripsikan fenomena secara utuh.¹⁸ Alasan pendekatan kualitatif ini dipilih karena pendekatan ini mampu mendeskripsikan dan menjelaskan mengapa mahasiswa menjadi pendonor darah. Tipe dari penelitian ini adalah kasus intrinsik, yaitu studi yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan komprehensif sehingga kasus ini memang menarik untuk diteliti.¹⁹

3. Teknik Pemilihan Informan Penelitian

Informan merupakan subyek penelitian yang ditentukan sebagai sumber informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian, oleh karena itu diharapkan informannya adalah orang yang benar-benar ikut serta dan berpartisipasi serta mengetahui tentang donor darah supaya sesuai dengan permasalahan penelitian. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendonor darah di UNP baik yang sudah mendonor atau yang belum mendonor, juga pengurus KSR PMI UNP serta pegawai UDD PMI Kota Padang.

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Untuk mendapatkan keterangan dan data yang relevan dengan tujuan maka penulis menggunakan kriteria yang menjadi informan dalam penelitian ini.

¹⁸ Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

¹⁹ Sitorus, Felix. 1998. *Penelitian Kualitatif*. Bogor: Kelompok Dokumentasi Ilmu Bogor. Hlm 25.

Pertimbangan yang peneliti gunakan adalah:

- a. Mahasiswa pendonor darah yang telah mendonor minimal tiga kali
- b. Mahasiswa yang tidak pendonor darah.
- c. Pengurus KSR PMI UNP
- d. Pegawai UDD PMI Kota Padang

Jumlah informan dalam penelitian ini diambil berdasarkan azas kejenuhan data yang artinya tidak ada pembatasan berapa jumlah informan dalam penelitian ini. Pengambilan informan dihentikan jika dalam proses penelitian tidak ditemukan lagi variasi-variasi jawaban dan jumlah informan yang berhasil peneliti dapatkan dilapangan serta sesuai dengan harapan peneliti adalah sebanyak 28 orang yang terdiri dari mahasiswa UNP yang pendonor 18 orang, yang tidak mendonor 5 orang, anggota KSR PMI UNP 4 orang, serta Karyawan UDD PMI Kota Padang 1 orang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu *participant observation*. Peneliti memberitahukan kepada kelompok yang akan diteliti. Peneliti dengan sengaja memberitahukan kehadirannya di tengah-tengah kelompok yang diselidikinya.²⁰

Observasi atau pengamatan dilakukan dengan mengamati langsung secara cermat berdasarkan apa yang dilihat dan didengar serta mencatat hal-hal

²⁰ George Ritzer. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, hal 63.

yang dianggap perlu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung tentang alasan mahasiswa pendonor darah dalam mendonorkan darahnya.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di KSR PMI UNP pada rentan waktu dari bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Juni 2013, pada bulan Oktober 2012 KSR PMI UNP mengadakan acara donor darah tanggal 9 dan 10, selama dua hari penyelenggaraan acara yang dilaksanakan di depan gedung rektorat lama UNP, KSR berhasil menampung sebanyak 262 pendonor darah yang mayoritas adalah mahasiswa UNP dan sebahagian kecil karyawan civitas akademika kampus yang memang sudah rajin dan selalu mendonorkan darahnya serta tukang ojek yang berada di sekitaran kampus UNP

Pada bulan Maret 2013 KSR PMI UNP kembali mengadakan acara donor darah yang dilaksanakan pada tanggal 5 Maret, berlokasi di dekat pusat pedagang kaki lima yang berjajar dari samping gerbang Fakultas FIS sampai ke dekat gerbang UNP yang juga berdekatan dengan lapangan bola serta mesjid Al-Azhar lama. Jumlah pendonor darah yang saat itu berhasil ditampung oleh anggota kSR PMI UNP adalah 110 orang pendonor darah.

Selain melihat langsung acara donor darah yang dilaksanakan oleh KSR UNP, peneliti juga melakukan observasi di markas KSR PMI UNP, serta pada acara seminar donor darah yang diadakan oleh KSR pada bulan April tanggal 15 digedung RSG Fakultass teknik UNP.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, untuk mendapatkan data secara lengkap dan tepat

tentang usaha yang dilakukan oleh KSR dalam memotivasi mahasiswa untuk donor darah. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya tidak terstruktur, serta berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat dilapangan.

Wawancara dengan informan penelitian lakukan pada saat jam istirahat perkuliahan serta di waktu luang mahasiswa, serta anggota KSR yang menjadi informan penelitian. Selain itu juga peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa informan yang dilaksanakan pada malam hari, karena kesibukan informan penelitian pada siang hari. Sebagaimana yang terlihat pada waktu wawancara berlangsung dengan anggota KSR PMI UNP dimana wawancara peneliti lakukan di markas KSR, pada waktu mereka tidak ada jadwal kegiatan KSR serta tidak ada jadwal kegiatan perkuliahan. Malahan ada juga yang wawancara tersebut malam hari peneliti lakukan, karena anggota KSR tersebut tinggal dan menetap di markas KSR dan hanya bias dijumpai dan diwawancarai pada malam hari.

Dalam penelitian juga peneliti sempatkan untuk mendokumentasikan setiap aktifitas penelitian yang peneliti lakukan, guna mendukung hasil penelitian yang peneliti dapat dari lapangan. Alat bantu yang peneliti pakai dalam penelitian adalah kamera beserta handphone untuk merekam wawancara yang peneliti lakukan, karena keterbatasan waktu yang membuat peneliti tidak dapat mencatat wawancara dengan informan.

Kesulitan yang peneliti dapatkan dalam peneliian ini adalah, ketika menggumpulkan data tertulis mengenai berapa jumlah pendonor darah di KSR

UNP. Karena komputer yang biasa digunakan oleh KSR untuk menyimpan data, hilang dimaling orang dan KSR tidak memiliki *softcopy* cadangannya. Sehingga peneliti harus ke UDD (Unit Donor Darah) PMI Kota Padang, untuk mendapatkan data jumlah pendonor darah, dalam setiap kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh KSR PMI UNP. Di UDD PMI Kota Padang peneliti juga mendapatkan kendala, yaitu rusaknya computer UDD. Data yang ingin peneliti minta tersimpan dalam komputer tersebut, dan komputer tersebut baru bisa diaktifkan tiga minggu lagi karena sedang dalam perbaikan.

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan. Sedang data sekunder adalah data yang diperoleh dari data tertulis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian.

5. Triangulasi Data

Pengujian keabsahan data penelitian ini penulis melakukan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data lain sebagai data pembanding.

a. Teknik

Triangulasi data dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang dikembangkan dari pedoman wawancara terhadap para informan, kemudian dicek ulang kepada informan yang berbeda. Maksudnya, keterangan atau data yang didapat dari informan akan dibandingkan dengan keterangan yang diberikan oleh informan lain, sampai data yang diperoleh jenuh sehingga

dapat diperoleh kesimpulan dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi.

b. Sumber

Triangulasi dilakukan pada informan yang terdiri dari anggota KSR PMI UNP dan mahasiswa pendonor darah. Keterangan yang didapatkan dari salah satu informan, akan dibandingkan dengan keterangan yang diberikan oleh informan lainnya, lalu membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, kemudian penulis membaca ulang data secara sistematis dan memeriksa data berulang kali sehingga data tersebut dapat dipercaya dan dijamin kebenarannya. Data dianggap valid jika data yang diperoleh sudah relatif sama dari sumber yang berbeda, sehingga kesimpulan dapat diperoleh dan kesahihannya dapat dipertanggungjawabkan secara metodologi.

c. Waktu

Waktu pengamatan dilakukan dari bulan Oktober 2012 sampai bulan Juli 2013 di kampus UNP terutama di KSR PMI UNP, serta di setiap acara dan kegiatan yang di adakan dan dikoordinir langsung oleh KSR PMI UNP.

6. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan teknik *Interaktif Analysis* yang terdiri dari tiga tahap yakni *reduksi data*, *display data* dan *verifikasi*. Tujuan dipakainya analisis ini adalah untuk mendapatkan kesinambungan dan kedalaman dalam memperoleh data. Cara analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap, yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan tertulis di lapangan atau mempertegas selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan (observasi) dan wawancara dengan para pengurus KSR PMI UNP, mahasiswa UNP yang pendonor dan yang tidak serta pimpinan UNP yang dilakukan dengan cara menyusun dan memberikan kategori pada tiap-tiap pertanyaan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian. Setelah data terkumpul maka data tersebut diseleksi, diolah, dipilih, disederhanakan, difokuskan, mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.

b. *Display* data atau penyajian data

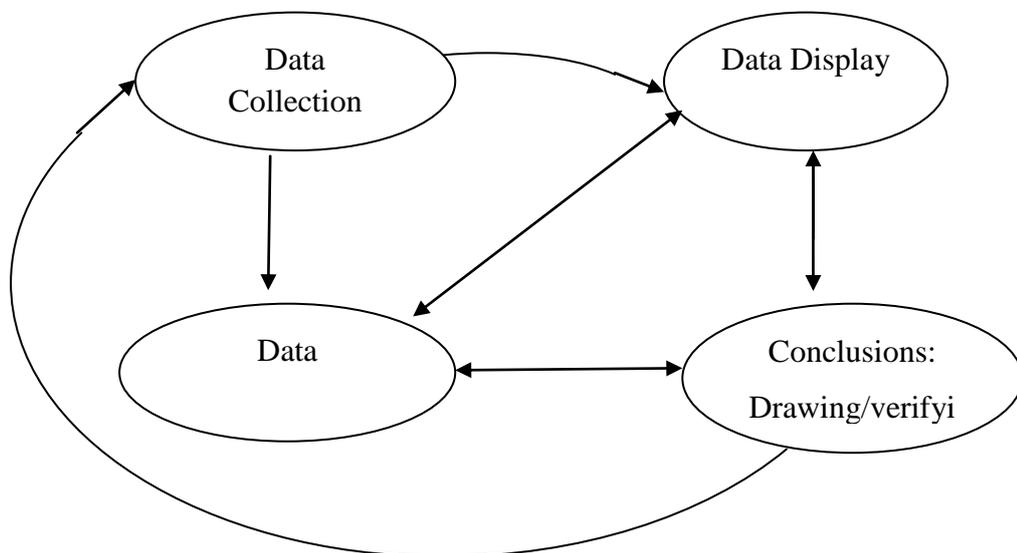
Display data merupakan proses penyajian data ke dalam bentuk tulisan dan tabel, dengan melakukan *display* data dapat memberikan gambaran secara menyeluruh sehingga memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan dan analisis. Pada tahap *display* data ini, penulis berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya.

Agar didapatkan data-data yang lebih akurat, data-data dikelompokkan ke dalam tabel, tabel akan membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan (verifikasi). Data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengurus KSR PMI UNP, mahasiswa UNP dan pimpinan UNP disimpulkan dan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Verifikasi/ penarikan kesimpulan berdasarkan pada informasi yang diperoleh di lapangan, meninjau kembali catatan di lapangan, melakukan interpretasi data, selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang bersifat penting, dan jika dirasa sudah sempurna, maka hasil penelitian ditulis dalam bentuk laporan akhir. Sehingga dapat memberikan penjelasan dengan jelas dan akurat tentang bagaimana KSR UNP memotivasi mahasiswa untuk mendonorkan darah.

Miles & Huberman menjelaskan uraian tersebut pada skema model Interaktif Analysis Miles dan Huberman seperti di bawah ini:



Gambar 1: (Skema Model Interaktif Analisis Miles dan Huberman)²¹

²¹ Bungin Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, hlm 69.